

**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
LKj-IP  
TAHUN 2021**



**DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN BERAU  
TAHUN 2021**

## KATA PENGANTAR

---

Puji syukur ke khadirat Allah SWT, atas terselesainya Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj–IP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Berau Tahun 2021.

Dokumen LKj-IP 2021 Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) ini merupakan dokumen yang memuat pertanggungjawaban lembaga dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1 (satu) tahun dengan mengacu pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2021 dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2021.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) merupakan hasil pencapaian kinerja penyelenggaraan Pemerintah dan Pembangunan yang tidak terlepas dari kerjasama semua pihak, baik dalam perumusan, implementasi dan pengawasannya. Hal ini sesuai dengan pedoman Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Demikian untuk menjadi perhatian dan semoga Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj – IP) Tahun 2021 ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan diharapkan dapat meningkatkan peran Dispora dalam Pembangunan Pemerintahan Kabupaten Berau.

Tanjung Redeb, 04 Januari 2022  
Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupeten Berau,

**H.Amiruddin, SE, M.Si**  
Pembina Tk.I (IV/b).  
NIP. 19660718 199303 1 008

## ***IKHTISAR EKSEKUTIF***

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) merupakan dokumen yang memuat pertanggungjawaban lembaga dalam pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama 1 (satu) tahun. Disamping Laporan Tahunan yang secara rutin disusun pada akhir tahun anggaran, sesuai Inpres Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka perlu disusun evaluasi kinerja masing-masing instansi pemerintah dalam pencapaian kegiatan pada setiap tahunnya, atau yang disebut Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP).

Adapun dasar hukum Penyusunan LKj-IP Dinas Kepemudaan dan Olahraga (DISPORA) Kabupaten Berau Tahun 2021 :

Laporan Keuangan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau Tahun Anggaran 2021 disusun dengan berlandaskan pada :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4286)
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355)
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ( Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421)
4. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional
5. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka
7. Peraturan Pemerintah 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578)
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah
10. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Berau
11. Peraturan Bupati Kabupaten Berau Nomor 51 Tahun 2015 Tentang Kebijakan Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Berau Berbasis Akrual.
12. Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 11 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Kabupaten Berau Tahun 2018 Nomor 11) ;
13. Peraturan Bupati Berau Nomor 60 Tahun 2018 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 (Berita Daerah Kabupaten Berau Tahun 2018 Nomor 60)

Dalam proses pencapaian tujuan, secara umum Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Berau menetapkan 7 (Tujuh) program yang menunjang pencapaian visi dan misi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau.

Secara keseluruhan dapat diinformasikan bahwa pencapaian hasil Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga selama tahun 2021 telah berusaha memenuhi indikator kinerja utama, yang pengukurannya telah melihat sasaran, indikator, target yang ditetapkan, realisasi dan pencapaian target. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau akan selalu meningkatkan kualitas kerja sumber Daya Aparatur sehingga dapat meningkatkan Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga dalam pelayanan pengolahan Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Berau. Tahun Anggaran 2021 Dinas Kepemudaan dan Olahraga dengan Jumlah Total Anggaran sebesar Rp. 15.716.679.250,- terealisasi sebesar Rp. 13.998.066.618,- ( 89,07% ).

Tanjung Redeb, 04 Januari 2022  
Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Berau,

**H.Amiruddin, SE, M.Si**

Pembina Tk.I (IV/b).

NIP. 19660718 199303 1 008

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tugas Pokok dan Fungsi .....	1
1.3. Struktur Organisasi Perangkat Daerah.....	27
1.4. Sumber Daya Manusia.....	28
1.4.1. Berdasarkan tingkat pendidikan.....	29
1.4.2. Berdasarkan pangkat/golongan.....	30
1.4.3. Berdasarkan eselon.....	30
1.4.2. Berdasarkan jenis kelamin.....	30
1.5 Pendidikan dan Pelatihan.....	31
1.6 Prasarana dan Sarana.....	32
1.7 Aspek Keuangan.....	32
1.7.1. Pendapatan asli daerah.....	32
1.7.2. Belanja tidak langsung.....	33
1.7.3. Belanja langsung.....	33
1.8 Isu-Isu Strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga.....	34
<b>BAB II      PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>37</b>
II.1 Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Dispora 2016-2021.....	37
II.2 Tujuan .....	38
II.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	40
II.3.1. Sasaran strategis I .....	44

	II.3.2. Sasaran strategis II .....	45
	II.3.3. Sasaran strategis III .....	45
	II.3.4. Sasaran strategis IV .....	45
<b>BAB III</b>	<b>AKUNTABILITAS.....</b>	<b>47</b>
	III.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	48
	III.2. Realisasi Anggaran.....	62
	III.3. Realisasi Pendapatan Asli Daerah.....	63
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
0 - 1	Komposisi PNS berdasarkan tingkat pendidikan ..... 29
0 – 2	Komposisi PTT berdasarkan tingkat pendidikan..... 29
0 – 3	Komposisi PNS berdasarkan pangkat dan golongan..... 30
0 – 4	Komposisi PNS berdasarkan eselon..... 30
0 – 5	Komposisi PNS berdasarkan jenis kelamin..... 30
0 – 6	Komposisi PTT berdasarkan jenis kelamin..... 31
0 – 7	Diklat fungsional dan struktural tahun 2021..... 31
0 – 8	Hasil retribusi daerah..... 32
0 – 9	Belanja tidak langsung..... 33
0–10	Belanja langsung..... 33
0–11	Misi dan tujuan strategis Dispora Kab. Berau..... 39
0– 12	Penetapan kinerja tingkat satuan kerja perangkat daerah..... 40
0–13	Realisasi belanja tidak langsung Tahun 2021..... 62
0–14	Realisasi belanja langsung Tahun 2021 ..... 62
0–15	Realisasi retribusi daerah tahun 2021..... 63

## DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
<i>Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kab. Berau.....</i>	28
Skala Penilaian.....	47

**I.1 Latar Belakang**

Dasar pembentukan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau adalah Peraturan Bupati Berau Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Berau, yang kemudian berganti menjadi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 67 Tahun 2016. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kab. Berau merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olahraga, dipimpin oleh Kepala Dinas, yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Administrasi Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat melalui Sekretaris Daerah.

Dalam rangka menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, akuntabel, efisien dan efektif, laporan kinerja instansi pemerintah yang menjadi kunci dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah Perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dispora selaku unsur pembantu Pemerintah Kabupaten Berau, berkewajiban melakukan pembenahan kinerja. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab.

**I.2 Tugas Pokok dan Fungsi.**

Tugas Pokok Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-Dinas Daerah Kabupaten Berau maka perlu diatur rincian tugas pokok, fungsi dan tata kerja Dinas. Kemudian ditetapkan melalui Peraturan Bupati Berau Nomor 67 Tahun 2016 Tanggal 21 Desember 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah di bidang Kepemudaan dan Olahraga berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas, Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

**a. Tugas pokok**

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau mempunyai tugas pokok :

1. Kepemudaan meliputi pembinaan, pendidikan dan pelatihan serta fasilitasi organisasi kepemudaan.
2. Olahraga meliputi pembinaan pengembangan dan pembangunan, peningkatan sarana dan prasarana olahraga serta peningkatan sumber daya olahraga.

3. Pengembangan sistem informasi dan keolahragaan meliputi sarana dan prasarana olahraga, pengembangan sistem informasi serta kerjasama keolahragaan.

**b. Fungsi**

Dinas dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud juga melaksanakan fungsi :

1. perumusan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga;
3. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kepemudaan dan olahraga;
4. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
5. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

**I.3 Struktur Organisasi Perangkat Daerah**

Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Berau dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 13 Tahun 2008 tanggal 17 Juli 2008 tentang Pembentukan Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Berau yang selanjutnya ubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Berau dimana Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau merupakan unsur pelaksana Bidang Kepemudaan dan Olahraga berdasarkan asas otonomi dan tugas pembentukan untuk menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau, sebagaimana dijabarkan dalam Peraturan Bupati Berau Nomor 67 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga, sebagai berikut:

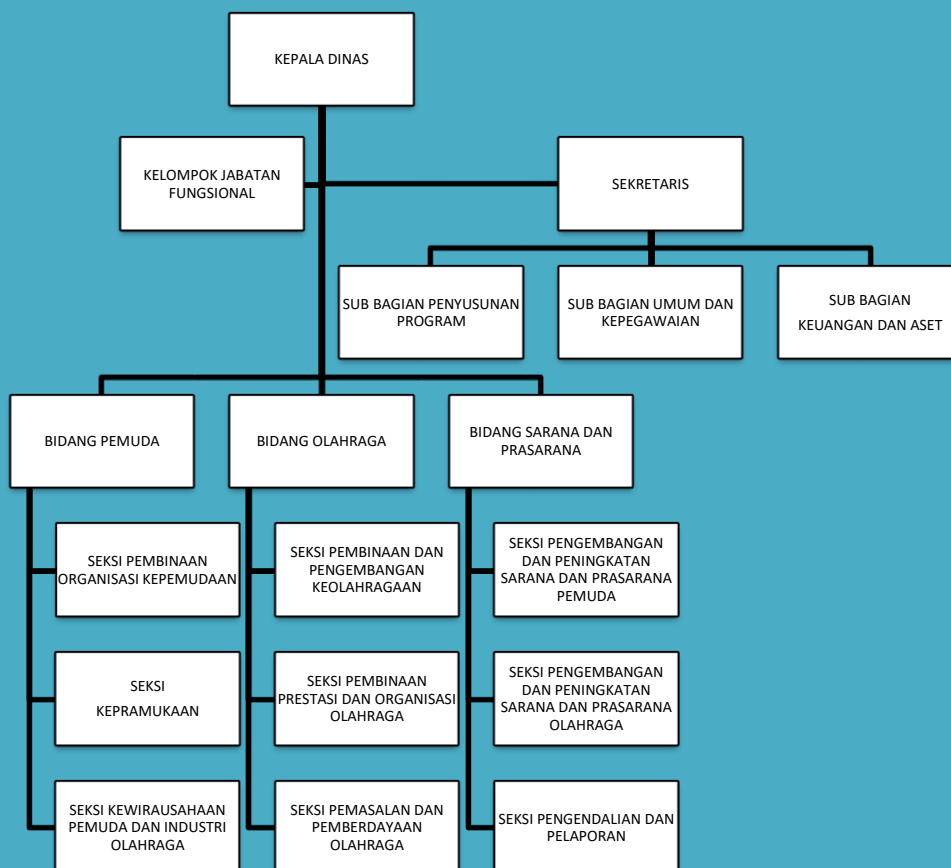
1. Tugas Pokok Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau adalah membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas perbantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang kepemudaan dan olahraga.
2. Fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :
  - a. Merumuskan kebijakan dibidang Kepemudaan dan Olahraga.
  - b. Pelaksanaan kebijakan di bidang Kepemudaan dan Olahraga.
  - c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang Kepemudaan dan Olahraga.
  - d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
  - e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dalam rangka menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi diatas Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau ditunjang dengan susunan Organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris membawahi :

- a. Sub. Bagian Penyusunan Program
  - b. Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian
  - c. Sub. Bagian Keuangan dan Asset
3. Bidang Pemuda membawahi :
- a. Seksi Pembinaan Organisasi Kepemudaan
  - b. Seksi Kewirusahaan Pemuda dan Industri Olahraga
  - c. Seksi Kepramukaan
4. Bidang Olahraga membawahi :
- a. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan
  - b. Seksi Pembinaan Prestasi dan Organisasi Olahraga
  - c. Seksi Pemasalan dan Pemberdayaan Olahraga
5. Bidang Sarana dan Prasarana membawahi :
- a. Seksi Pengembangan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pemuda
  - b. Seksi Pengembangan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga
  - c. Seksi Pengendalian dan Pelaporan

Untuk mengetahui kondisi pegawai yang menempati jabatan-jabatan struktural pada Susunan Organisasi diatas dapat dilihat pada bagan Struktur Organisasi Dinas



Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau.

Sumber : Peraturan Bupati Berau Nomor 67 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja

#### I.4 Sumber Daya Manusia

Pada Tahun 2021 Pegawai Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau per 31 Desember 2021 berjumlah 76 orang, terdiri dari : 37 orang Pegawai Negeri sipil, dan 39 orang Pegawai Tidak Tetap di bagian Tenaga Tukang Kebun, Supir, Satpam, Penjaga Loker, Karcis, Pelayan Kantor, Operator Kolam (Jaringan), Tenaga Kesehatan (Paramedis), Penjaga Pintu Masuk Kolam, Penitipan Barang (Loker), Petugas Ruang Ganti L/P, Pengawas Kolam, Petugas Penjernih Air (Pengolah Bahan Kimia), Petugas Pemelihara kolam, dan Petugas Pembersih Gedung Graha Pemuda, Lapangan Tennis Cendana serta Lapangan Sepak Bola Battiwakal.

Jumlah pegawai Dispora Kabupaten Berau berdasarkan Tingkat Pendidikan pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Kondisi Kepegawaian Dispora Berau**  
**Berdasarkan Eselon dan Jabatan**

No	Nama Organisasi Pemerintahan	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Staf		Jumlah
					PNS	PTT	
1	Dispora Berau	1	4	12	20	39	76
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>4</b>	<b>12</b>	<b>20</b>	<b>39</b>	<b>76</b>

Sumber data Umum Kepegawaian Dispora 2021

Dilihat dari tabel berdasarkan Eselon dan Jabatan tersebut di atas, Pegawai Dispora Kabupaten Berau sangat menunjang di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya di dalam menentukan tugas-tugas kepemudaan/keolahragaan dan mensinergikan program/kegiatan antar Organisasi Perangkat Daerah, dengan Eselon dan Jabatan sebagaimana di atas.

**Tabel 1.2**  
**Sumber Daya Aparatur Dispora Berau Berdasarkan Gender**

NO	Nama Organisasi Pemerintahan	PNS		PTT		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
1	Dispora Berau	30	7	34	5	76
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>7</b>	<b>34</b>	<b>5</b>	<b>76</b>

Sumber data Umum Kepegawaian Dispora 2021

Dilihat dari tabel berdasarkan Gender (jenis kelamin) tersebut di atas, Maka untuk menghadapi perkembangan teknologi saat ini maka harus diimbangi dengan tingkat pengetahuan sumber daya manusia khususnya pada sumber daya aparatur yang memadai.

**Tabel 1.3**  
**Data Pegawai Negeri Sipil**

No	Nama NIP	Pangkat/Gol Ruang	Jabatan	Pendidikan
1.	<u>H. AMIRUDDIN , SE. M.Si</u> NIP.19660718 199303 1 008	Pembina TK.I (IV/b)	Kadispora Berau	S2
2.	<u>IR. H. MUHAMMAD SEGARA</u> NIP. 19660323 199403 1 007	Pembina Tk. I (IV/b)	Sekretaris	S1
3.	<u>H.H. NAFSIAH NURANSYAH, S.Sos</u> NIP. 19690723 99503 1 002	Pembina (IV/a)	Kabid Olahraga	S1
4.	<u>HASMAWI, SE</u> NIP. 19671101991031010	Pembina (IV/a)	Kabid Sarana dan Prasarana	S1
5.	<u>HADIJAH, S.AP</u> NIP. 19651005 198602 2 002	Pembina (IV/a)	Kabid Pemuda	S1
6.	<u>EFENDI, S.Pd</u> NIP. 196502131988031013	Pembina (IV/a)	Kasi Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan	S1
7.	<u>Drs. SUAIB BUSRAH</u> NIP. 19650713 199903 1 004	Penata Tk.I (III/d)	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	SI
8.	<u>ABDUL RAHMAN, AMD</u> NIP. 19681215 199002 1 002	Penata Tk I (III/d)	Kasi Pengendalian dan Pelaporan	S1
9.	<u>ABDUL HARIS</u> NIP. 19690720 199303 1 009	Penata Tk. I (III/d)	Kasi Pembinaan Prestasi dan Organisasi Keolahragaan	SH
10.	<u>JUMIATY. M, SE</u> NIP. 19680919 199402 2 001	Penata Tk. I (III/d)	Kasubbag Keuangan dan Asset	S1
11.	<u>ISMAIL, SE</u> NIP. 19701223 200701 1 013	Penata Tk. I (III/d)	Kasi Peningkatan dan Pengembangan Sarpras Pemuda	S1
12.	<u>SURYANTI PURWANINGSIH, SE</u> NIP. 19750225 200801 2 013	Penata Tk. I (III/d)	Kasi Pengendalian dan Pelaporan	S1
13.	<u>M SAWAL, S. STP</u> NIP. 19850702 200412 1 001	Penata Tk. I (III/d)	Kasi Peningkatan dan Pengembangan Sarpras Olahraga	S1
14.	<u>SUDARMIN, A.MD</u> NIP. 19710919 199001 1 002	Penata (III/c)	Kasi Kepramukaan	D III
15.	<u>BENNY HEDRYANTHO, SE</u> NIP. 19731220 200901 1 002	Penata (III/c)	Kasi Pemassalan dan Pemberdayaan Keolahragaan	S1
16.	<u>SITI NURAINI, SE</u> NIP. 19800101 200212 2 008	Penata (III/c)	Kasi Kewirausahaan Pemuda dan Industri Olahraga	S1
17.	<u>HERMAN, SE</u> NIP. 19800928 201001 1 010	Penata (IIIc)	Kasubbag. Penyusunan Program	S1
18.	<u>DEDI WAHYUDI, SE</u> NIP. 19780626 200604 1 026	Penata (III/c)	Penyusun Program, Anggaran Dan Pelaporan	S1
19.	<u>AGUSRIANSYAH, S. HUT</u> NIP. 19830228 201001 1 012	Penata (III/c)	Analisis Kepemudaan	S1
20.	<u>ISTIQOMAH, SE</u> NIP. 19831003 201001 12 013	Penata (III/c)	Pengadministrasi Kepegawaian	S1

21.	<u>M. NOOR DWI SUHENDRA</u> NIP. 19680810 199002 1 004	Penata Muda Tk I (III/b)	Pengelola Sarana Dan Prasarana Kantor	SLTA
22.	<u>EDI GUNAWAN</u> NIP. 19690308 199703 1 002	PenataMuda (III/a)	Bendahara	SLTA
23.	<u>NONI HERYANI</u> NIP. 19790425 200012 2 002	Penata Muda Tk.I (III/b)	Verifikator Keuangan	SLTA
24.	<u>MARDIANAH, SE</u> NIP. 19800701 200701 2 011	Penata Muda Tk.I (III/b)	Penyuluh Kepemudaan	S1
25.	<u>SAHRIN, SE</u> NIP. 19800101 200701 1 022	Penata Muda Tk I (III/b)	Fasilitator Kewirausahaan	S1
26..	<u>ZULQARNAIN FATANI</u> NIP. 19770720 200003 1 004	PenataMuda (III/a)	Penyusun Rencana Kebutuhan Sarana Dan Prasarana	SLTA
27.	<u>HARI RAHMAN</u> NIP. 19740714 200003 1 003	Penata Muda (III/a)	Pengadminisrtasi Sarana Dan Prasarana	SLTA
28.	<u>TOTO HURIADI</u> NIP. 19740313 200604 1 017	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengelola Pemanfaatan Barang Milik Daerah	SLTA
29.	<u>ERWIN DATU</u> NIP. 19770903 200801 1 012	Pengatur Tk. I (II/d)	Penyuluh Olah Raga	SLTA
30.	<u>SAHARUDDIN</u> NIP. 19790402 200801 1 019	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengelola Bahan Pemberdayaan Dan Penyelenggaraan	SLTA
31.	<u>IRFAN ABDILLAH</u> NIP. 19800405 200701 1 005	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengadministrasi Keuangan	SLTA
32.	<u>SLAMET RIYADI</u> NIP. 19720225 200801 1 012	Pengatur Tk. I (II/d)	Pengadminisrtasi Sarana Dan Prasarana	STM
33.	<u>AHMAD JOHAN</u> NIP.19760801 200801 1 018	Pengatur TK I (II/d)	Analisis Bahan Pemberdayaan Dan Penyelenggaraan	SLTA
34.	<u>RAJUDIN</u> NIP. 19761004 200212 1 006	Pengatur (II/c)	Analisis Perencanaan, Evaluasi Dan Pelaporan	SLTA
35.	<u>JAMRAH</u> NIP. 19801120 201001 1 021	Pengatur (II/c)	Analisis Bahan Pemberdayaan Dan Penyelenggaraan	SLTA
36.	<u>JUMADI</u> NIP. 19760713 200801 1 011	Pengatur (II/c)	Bendahara	SLTA
37.	<u>NOVITA ANGGRAINI</u> NIP.19941113 201503 2 001	Pengatur Muda Tk.I (II/b)	Analisis Perencanaan, Evaluasi Dan Pelaporan	SLTA
38.	<u>ZAINUDDIN NUR</u> NIP.19770417 201001 1 002	Pengatur Muda Tk.I (II/a)	Pengelola Sarana Olahraga	SLTA

**Tabel 1.4**  
**Pegawai Tidak Tetap/Tenaga Kontrak**

No.	Nama/NIP	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Ket
1.	Isnani, SE	S1	Pelayan kantor	
2.	Fathur Razikin	SLTA	Pembersih Teras Kolam	
3.	Rahmad Ramadhan, IP	S1	Supir Kepala OPD	
4.	Jeri Handayani, SE	S1	Penjaga Pintu Masuk	
5.	Sri Wahyuni	SLTA	Penjaga Ruang Ganti Wanita	
6.	Hendra Irawan	S1	Pembersih Teras Kolam	
7.	Suhardi	SLTA	Pemelihara Kolam	
8.	Mahsun	SLTA	Pemelihara Kolam	
9.	Wahyudi Trianto	SLTA	Tukang Kebun	
10.	Ahmad Taufik	SLTA	Pembersih Teras Kolam	
11.	Irfan Ramdani	D3	Satpam	
12.	Asmara Rembulan, S.Pd,i	S1	Penjaga Loker	
13.	Jahri	SLTA	Tukang Kebun	
14.	Hairul	SLTA	Pembersih Tribun	
15.	Irwansyah	SLTA	Pemelihara Kolam	
16.	Surianto	SLTA	Tukang Kebun Lapangan Bola Batiwakkal	
17.	Agus Suherman	SLTA	Penjaga Pintu Keluar	
18.	Muhammad Ananda Ashari	SLTA	Pembersih Tribun	
19.	Andri, SE	S1	Pembersih Teras Kolam	
20.	Gatri Supatmi Indriwati, Amd.Kep	D3	Paramedis	
21.	Eddy Herianto	SLTA	Satpam	
22.	Ahmad Fauzi	SLTA	Tukang Kebun	
23.	Aminuddin	D1	Satpam	
24.	Anita Barus, S. Pd,i	S1	Pembersih Teras Kolam	
25.	Doni Prihandani	SLTA	Pemelihara Kolam	
26.	Jasmani	Paket C	Petugas Penjernih Air	
27.	Rahmad Rismaliah, SE	S1	Pembersih Teras Kolam	
28.	Toni Asmuran	SLTA	Pembersih Lapangan Tenis Cendana	
29.	Roy Darwin	SLTA	Pembersih Gedung Graha Pemuda	
30.	Ilham Ramadhan	SLTA	Penjaga Loker	
31.	Achmad Effendi	SLTA	Pembersih Lapangan Tenis Cendana	
32.	Ahmad Zakaria	SLTA	Pembersih Gedung Graha Pemuda	

33.	Panji Nugraha	SLTA	Supir Bus	
34.	Rajiv Revenaldi Erwin	SLTA	Petugas Pembersih Ruang Mesin	
35.	Yudo Pamungkas	SLTA	Satpam	
36.	Ricky Heryawan	SLTA	Penjaga Loket	
37.	Rendi Setiawan	SLTA	Pembersih Gedung Graha Pemuda	

### **I.5 Permasalahan Utama (Isu Strategis)**

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau memiliki *isu-isu Strategis* yang dapat dirumuskan diantaranya :

1. Berbagai permasalahan generasi muda yang ada serta menjadi kekhawatiran di dalam masyarakat seperti maraknya penyalahgunaan obat-obat terlarang, permasalahan perilaku yang menyimpang sehingga mengakibatkan berbagai permasalahan sosial generasi muda yang merupakan masalah kompleks sehingga dapat mengancam masa depan generasi muda.
2. Masih lemahnya kualitas SDM dalam bidang olahraga, seperti pembina, pengurus, pelatih, maupun atlit yang sampai saat ini masih belum profesional. Masih rendahnya budaya olahraga di kalangan masyarakat dan kurangnya kesadaran untuk berolahraga.

### **BIDANG KEPEMUDAAN**

Menurut Undang-Undang Nomor : 40 Tahun 2009 yang masuk dalam kategori Pemuda (usia 16 – 30 Tahun). Dalam kurun waktu sampai tahun 2021 jumlah kategori pemuda cukup banyak dan tersebar di 13 Kecamatan. Pembinaan dan pelayanan kepemudaan memerlukan sumber daya manusia yang cukup dan berkualitas. Disisi lain faktor ketersediaan anggaran juga belum mencukupi dalam menjangkau pembinaan kekampung-kampung .

Sehubungan dengan amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan bahwa pemerintah mempunyai kewajiban untuk memfasilitasi berbagai kegiatan Kepemudaan, salah satunya yaitu menyediakan prasarana dalam mendukung berbagai aktivitas kepemudaan di Kabupaten Berau. Berdasarkan hasil survey pendataan gedung atau tempat untuk menjalankan roda organisasi kepemudaan masih kurang memadai bahkan tidak memiliki tempat yang pasti. Gedung Graha Pemuda yang tersedia hanya 1 buah ( itupun bersifat serbaguna ) sedangkan organisasi kepemudaan di Kabupaten Berau berjumlah 60, yang terdiri dari Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) sebanyak 47 Kepengurusan dan Perwakilan KNPI sebanyak 13 KNPI Tingkat Kecamatan. Sehingga ketersediaan gedung kepemudaan harus menjadi prioritas utama.

Sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan bahwa pembangunan kepemudaan bertujuan untuk mewujudkan pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta

memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan Visi Kabupaten Berau “ MEWUJUDKAN BERAU SEJAHTERA , UNGGUL DAN BERDAYA SAING BERBASIS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM SECARA BERKELANJUTAN “. Kepemudaan ini diharapkan sebagai titik acuan dalam rangka menyusun pembangunan dan pemberdayaan kepemudaan di Kabupaten Berau. Sejalan dengan peraturan tentang kepemudaan dan misi Kabupaten Berau, perlu adanya pola pembinaan yang baik dan terarah, baik itu oleh Pemerintah, Masyarakat dan peran serta Swasta.

### **BIDANG OLAHRAGA**

Guna meningkatkan prestasi olahraga, peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan pemasalah olahraga, perlu adanya penataan Induk Orgnasasi Keolahragaan. Peranan Induk Organisasi Keolahragaan ini mempunyai kedudukan yang strategis sebagai ujung tombak pemerintah dalam membantu melakukan pola-pola pembinaan untuk mencapai prestasi olahraga. Pembenahan dilakukan dengan restrukturisasi organisasi, baik untuk organisasi olahraga prestasi (KONI), olahraga masyarakat (FORMI) dan olahraga pendidikan/pelajar (BAPOPSI). Hal tersebut berdasarkan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, Pasal 40 bahwa Pengurus Komite Olahraga Nasional, Komite Olahraga Provinsi, dan Komite Olahraga Kabupaten/Kota bersifat Mandiri dan tidak terikat dengan kegiatan Jabatan Struktural dan Jabatan Publik. Dimana Jabatan Struktural dalam ketentuan ini adalah Jabatan Eselon Pengawai Negeri Sipil yang memimpin satuan pemerintahan dilingkungan Pemerintah Kabupaten/Kota/Provinsi dan jabatan publik dalam ketentuan ini adalah anggota DPRD dilingkungan Pemerintah Kabupaten/Kota/Provinsi tidak boleh untuk diangkat menjadi Pengurus KONI.

Kemudahan akses informasi tentang pentingnya berolahraga dalam menunjang kesehatan dan kebugaran berdampak pada meningkatnya minat masyarakat untuk berolahraga. Perkembangan yang semakin baik tentang olahraga harus ditunjang dengan ketersediaan fasilitas olahraga. Sementara pada tahun 2021 hasil Monitoring Dispora dan KONI, bahwa Kabupaten Berau tidak memiliki GOR, Bahkan prasarana olahraga yang ada tidak memadai. Selama ini cabor-cabor masih menggunakan sarana dan prasarana seadanya seperti ; rumah – rumah pribadi, menumpang di halaman sekolah, sewa gedung atau aula yang terkadang bersamaan dengan kegiatan lainnya. Untuk itu pemerintah daerah dan pihak swasta supaya dapat bersinergis dalam membangun fasilitas-fasilitas olahraga bagi masyarakat diberbagai daerah.

### **PRASARANA DAN SARANA**

Prasarana dan sarana yang dimiliki oleh Dispora Kab. Berau secara umum belum memadai untuk Prasarana Gedung Kantor Dispora Kab. Berau masih menggunakan Gedung Kolam Renang Kakaban Aquatic. Namun Pemerintah Kabupaten Berau mempercayakan pengelolaan beberapa Aset/Sarana dan Prasarana. Adapun Sarana prasarana yang dikelola Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau berdasarkan Peraturan Daerah No. 354 tahun 2010 tentang Penunjukan Pengelolaan 5 (lima) Aset Daerah tidak bergerak kepada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau, adapun asset tersebut adalah :

1. Kolam Renang Kakaban Aquatic,
2. Gedung Serba Guna/Gedung Graha Pemuda,
3. Lapangan Pemuda,
4. Lapangan Tenis Cendana,
5. Lapangan Sepak Bola Batiwakal.

## **BAB. II.**

### **PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA**

---

#### **2.1 Rencana Strategis**

Dalam mengantisipasi tantangan kedepan menuju kondisi yang diinginkan Dispora Kabupaten Berau sebagai Organisasi yang berada dalam jajaran Pemerintah Kabupaten Berau perlu secara terus menerus mengembangkan peluang dan inovasi baru. Untuk mengantisipasi perubahan tersebut harus disusun program dalam tahapan yang terencana, konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat. Berdasarkan Rencana Strategis Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Berau Tahun 2016 - 2021, visi, misi, tujuan, sasaran dan kebijakan Dispora Berau adalah sebagai berikut :

##### **2.1.1 Visi dan Misi**

###### **A. VISI**

Sehubungan dengan itu Dispora Kabupaten Berau telah mempunyai **visi** yaitu cara pandang jauh ke depan tentang kemana Dispora Kabupaten Berau akan diarahkan dan apa yang akan dicapai agar dapat eksis, antispasif, dan inovatif. Sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Berau, maka Dispora Kabupaten Berau bertekad untuk mensukseskan dengan menetapkan Visi Dispora Kabupaten Berau yaitu:

**MEWUJUDKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA YANG BERPRESTASI,  
INOVATIF DAN MANDIRI DI KABUPATEN BERAU**

Visi tersebut diatas mengandung makna bahwa Dispora Kabupaten Berau bertekad untuk mewujudkan Masyarakat Kabupaten Berau yang berprestasi, Inovatif dan Mandiri serta sejajar dengan daerah yang lain. Berprestasi diatas adalah berprestasi dalam bidang keolahragaan dan kepemudaan melalui kegiatan Kepemudaan dan Olahraga yang nantinya diharapkan lahir putra dan putri Kabupaten Berau yang mempunyai kemandirian, inovatif dan berprestasi yang selaras dengan Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Berau.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas terlihat keterkaitan antara visi pemerintah tersebut adalah dalam rangka menyukseskan Kabupaten Berau sebagai daerah yang maju, mandiri dan bersumber daya manusia yang mumpuni.

###### **B. MISI**

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh Organisasi (Instansi Pemerintah) agar tujuan Organisasi dapat tercapai dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan misi tersebut, diharapkan seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal Instansinya dan mengetahui alasan keberadaan serta perannya.

Untuk mewujudkan visi Dispora Kabupaten Berau sebagaimana yang telah digariskan diatas, maka dipandang perlu pula untuk menggariskan beberapa Misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dispora Kabupaten Berau yaitu:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur Dinas Kepemudaan dan Olahraga;
2. Meningkatkan mutu dan manajemen pelayanan;
3. Mengupayakan terwujudnya Organisasi Kepemudaan yang mandiri, kreatif, produktif;
4. Menggalang kerjasama dengan dunia usaha dan industri untuk memajukan dan membina cabang-cabang olah raga dan organisasi kepemudaan;
5. Membina dan mengupayakan terwujudnya cabang-cabang olahraga yang mandiri dan berprestasi;
6. Mengupayakan terpenuhinya sarana dan prasarana pemuda dan olahraga dengan memperhatikan potensi keolahragaan yang berkembang di daerah atau masyarakat.

### 2.1.2 Tujuan dan Sasaran

#### A. TUJUAN

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan kegiatan dalam melaksanakan misi. Pada dasarnya tujuan itu adalah suatu kondisi ideal, lebih berhasil, lebih maju, lebih bahagia yang ingin di capai atau diwujudkan atau dengan kata lain ingin menjadikan suatu realita antara keinginan (*das solen*) dan kenyataan (*das sein*) pada kurun waktu tertentu.

*Karakteristik tujuan dapat diartikan sebagai berikut:*

1. **Idealistik**; adalah suatu pemahaman dan keyakinan yang kuat akan sesuatu dan keinginan untuk mewujudkan keadaan menjadi lebih baik dan berhasil;
2. Jangkauan kedepan dicapai dalam jangka waktu lima tahun atau lebih sebagaimana yang ditetapkan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau;
3. **Abstrak**; bahwa tujuan belum tergambar secara kuantitatif, tetapi menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai dimasa yang akan datang;
4. **Konsisten**; dimana tujuan harus konsisten sesuai dengan tugas pokok dan fungsi organisasi;
5. Mempertajam focus pelaksanaan misi;
6. Mewakili tujuan umum seluruh unit organisasi.

#### B. SASARAN

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dispora Kabupaten Berau dalam jangka waktu tertentu. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strstegis yang berfokus pada tindakan dan alokasi sumber daya dalam kegiatan atau aktivitas.

*Karakteristik sasaran dapat digambarkan dengan SMART sebagai berikut:*

1. **Specific**, yang berarti jelas dan spesifik menunjukkan sasaran apa yang ingin dicapai.

2. **Measurable**, yang berarti dapat diukur, sehingga memudahkan dalam menyusun LKj-IP dan evaluasinya.
3. **Acceptable**, yang berarti masih bisa dicapai oleh instansi yang bersangkutan.
4. **Result**, yang berarti berorientasi pada pencapaian hasil.
5. **Timeliness**, yang berarti dapat dicapai dalam hitungan waktu, misalnya tahunan, semesteran maupun triwulanan.

### 2.1.3 Kebijakan, Strategi, Arah Kebijakan dan Program.

**Strategi dan kebijakan** dalam mencapai Renstra OPD adalah strategi dan kebijakan OPD untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah OPD yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah OPD menunjukkan bagaimana cara OPD mencapai tujuan, sasaran jangka menengah OPD, dan target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi OPD. Strategi dan kebijakan dalam Renstra OPD selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan OPD bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi OPD.

**Strategi dan arah kebijakan** merupakan rumusan perencanaan komperhensif tentang bagaimana OPD mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan tranformasi, reformasi, dan perbaikan kinerja birokrasi. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat tersebut dapat dilakukan dengan baik, termasuk di dalamnya upaya memperbaiki kinerja dan kapasitas birokrasi, sistem manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi.

Rumusan strategi merupakan pernyataan-pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai serta selanjutnya dijabarkan dalam serangkaian kebijakan. Sedangkan Arah Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran melalui program dan kegiatan yang tepat.

## 2.2 Indikator Kinerja Utama

### INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN BERAU

1. Instansi : Dinas Kepemudaan Dan Olahraga.
2. Visi : **Mewujudkan Pemuda dan Olahragawan yang berprestasi, Inovatif, dan Mandiri di Kabupaten Berau.**
3. Misi :
  - a) Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur Dinas Kepemudaan dan Olahraga.
  - b) Meningkatkan mutu dan manajemen pelayanan.
  - c) Mengupayakan terwujudnya organisasi kepemudaan yang mandiri, kreatif dan produktif.
  - d) Menggalang kerja sama dengan dunia usaha dan industry untuk memajukan dan membina cabang-cabang olahraga dan organisasi kepemudaan.
  - e) Membina dan mengupayakan terwujudnya cabang-cabang olahraga yang mandiri dan berprestasi.
  - f) Mengupayakan terpenuhinya sarana dan prasarana pemuda dan olahraga dengan memperhatikan potensi keolahragaan yang berkembang di daerah atau masyarakat.
4. Tujuan : Meningkatkan kualitas peran Pemuda dan Prestasi Olahraga.
5. Tugas : Membantu Kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintah di bidang Kepemudaan dan Olahraga serta tugas pembantuan.
4. Fungsi :
  - a. perumusan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga;
  - b. pelaksanaan kebijakan di bidang kepemudaan dan olahraga;
  - c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kepemudaan dan olahraga;
  - d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
  - e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Alasan	Penjelasan/formula	Sumber	Penanggung
----	-------------------	-----------	--------	--------	--------------------	--------	------------

88c13107fedate93a19163adae297126

Hal. 18

		<b>Kinerja Utama</b>			<b>Perhitungan</b>	<b>data</b>	<b>jawab</b>
1	Meningkatnya organisasi pemuda yang mandiri, kreatif dan produktif.	Jumlah organisasi pemuda yang mandiri, kreatif dan produktif.	Ormas dan OKP	Mengupayakan terwujudnya organisasi pemuda yang mandiri, kreatif dan produktif.	$\frac{\text{Jumlah Organisasi Pemuda yang Mandiri Kreatif dan Produktif}}{100}$ Jumlah Organisasi Pemuda yang Mandiri Kreatif dan Produktif Di Kabupaten Berau	X Laporan Kegiatan	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga
2	Meningkatnya prestasi olahraga Kabupaten Berau.	Jumlah cabang olahraga yang berprestasi di tingkat nasional.	Cabor	Mengupayakan pengembangan olahraga yang memiliki potensi.	$\frac{\text{Jumlah Cabang Olahraga di Kabupaten Berau}}{100}$ Jumlah pelaku Olahraga di Kabupaten Berau Yang berprestasi di tingkat Nasional	X Laporan Kegiatan	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga
		Jumlah siswa/siswi atlit yang berprestasi.	Atlit	Mengupayakan pengembangan siswa/ siswi atlit yang memiliki potensi.	Jumlah atlit pelajar Kabupaten Berau yang Berprestasi dan Meraih Juara di Tingkat Nasional	Laporan Kegiatan	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga

### 2.3 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana kinerja tahunan merupakan penjabaran dari sasaran program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi atau unit kerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan rencana kinerja tahunan dilakukan seiring dengan agenda penyusunan program dan kebijakan anggaran oleh pimpinan satuan organisasi atau unit kerja yang akan dicapai pada tahun berjalan. Penyusunan rencana kinerja tahunan meliputi sasaran strategis, sasaran program, sasaran kegiatan utama, indikator kinerja sasaran atau indikator kinerja utama dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, dengan melakukan penetapan sasaran, penyusunan indikator sasaran, dan menetapkan target. Sasaran yang dimaksud pada rencana kinerja tahunan ini adalah sasaran yang dimuat dalam dokumen Renstra. Selanjutnya diidentifikasi, dipilih selanjutnya ditetapkan sasaran mana yang akan diwujudkan pada tahun yang bersangkutan beserta indikator kinerja sasaran dan rencana tingkat capaiannya (targetnya).

Sasaran pada Renstra dapat dipindahkan dalam rencana kinerja tahunan (RKT). Akan tetapi apabila sasaran indikator sasaran pada Renstra tidak dapat dilaksanakan seluruhnya pada tahun berjalan, maka dapat dipilih sasaran yang tertulis pada Renstra sesuai dengan skala prioritas dan indikator kinerja utamanya. Adapun Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.3.1**  
**Rencana Kinerja Tahunan (RKT)**  
**Dispora Kabupaten Berau**  
**Tahun 2021**

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	2	3	4	5
1	Tersedianya data pegawai dan data asset	<ul style="list-style-type: none"><li>• Cakupan pelayanan administrasi perkantoran yang terselesaikan</li><li>• Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana</li></ul>	%	100
2	Terwujudnya Perencanaan dan monitoring yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jumlah pelaksanaan sosialisasi</li><li>• Jumlah dokumen yang disusun</li><li>• Jumlah Kecamatan yang dimonitoring.</li></ul>	Event Dokumen Kecamatan	1 12 13

3	Cakupan pembinaan pemuda yang meliputi Pembinaan organisasi kepemudaan, Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan serta pelaksanaan Paskibraka Kabupaten Berau.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Pemuda yang difasilitasi mengikuti (JPD) dan (JPI) Tingkat Nasional. Serta pelaksanaan Upacara Sumpah Pemuda, dan tampilnya Korp Musik (korsik) pada perayaan hari-hari besar nasional.</li> <li>Jumlah peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan kepemimpinan.</li> <li>Jumlah anggota Paskibraka yang di latih.</li> </ul>	Orang	6
			Orang	2
			Kegiatan	1
			Orang	34
			Kegiatan	1
			Orang	20
Orang	37			
4	Persentase pemuda yang berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan.</li> </ul>	Orang	15
5	Jumlah kebijakan olahraga Kabupaten Berau.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah rapat koordinasi yang di adakan</li> </ul>	Kegiatan	1
6	Jumlah atlit pelajar Kabupaten Berau yang mewakili Provinsi Kalimantan Timur di ajang Nasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah cabang olahraga yang dibina.</li> <li>Jumlah Kecamatan yang diadakan senam massal.</li> <li>Jumlah atlit yang di kirim mengikuti O2SN, HAORNAS dan POPNAS.</li> <li>Jumlah cabang olahraga yang diselenggarakan.</li> <li>Jumlah cabang olahraga tradisional yang diikuti.</li> <li>Jumlah pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga yang ditingkatkan kualitasnya.</li> </ul>	Cabor	5
			Kecamatan	8
			Atlit	51
			Cabor	1
			Kegiatan	1
			Pelatih	15
7	Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana cabang olahraga yang memadai.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah venue pemuda dan olahraga yang di pelihara.</li> </ul>	Paket	14

#### 2.4. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau Tahun 2021 mencakup 7 (tujuh) sasaran strategis dan 16 (enam belas) Indikator Kinerja dengan target yang telah di tentukan di dalam RPJMD.

Berikut matrik Perjanjian Kinerja Tahun 2021 :

**Tabel 2.4.1**  
**Perjanjian Kinerja (PK)**  
**Dispora Kabupaten Berau**  
**Tahun 2021**

<b>No</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Anggaran</b>
1.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	9.997.200
2.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	5.422.443.939
3.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	54.674.100
4.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	230.842.810
5.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	942.515.600
6.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	125.623.800
7.	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	418.750.000
8.	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	657.612.550
9.	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.508.333.884
10.	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	193.822.600
11.	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	5.177.717.900
12.	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	389.744.867
13.	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	584.600.000
<b>Total</b>		<b>Rp. 15.716.679.250</b>

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Capaian indikator kinerja yang dilaksanakan pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau merupakan ukuran atas hasil (kinerja) organisasi dari target yang telah ditetapkan untuk mewujudkan tujuan organisasi dalam periode tahun anggaran berjalan sebagai dasar pengukuran keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diamanatkan para pemangku kepentingan dalam urusan kepemudaan dan keolahragaan.

**A. PENGUKURAN KINERJA**

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat di lihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator- indikator outcomes atau minimal output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan. Predikat nilai capaian kinerja dikelompokan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Kategori penilaian peringkat**

No	Kategori	Nilai Angka	Kriteria
1	AA	>90-100	<b>Sangat Memuaskan.</b>
2	A	>80-90	<b>Memuaskan</b> : Memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel
3	BB	>70-80	<b>Sangat Baik</b> : Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen yang andal
4	B	>60-70	<b>Baik</b> : Akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan.
5	CC	>50-60	<b>Cukup (Memadai)</b> : Akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memilik sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban, perlu banyak

			perbaikan tidak mendasar.
6	C	>30-50	<b>Kurang</b> : Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan mendasar
7	D	0-30	<b>Sangat Kurang</b> : Sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; Perlu perbaikan yang sangat mendasar

Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran dengan menggunakan strategi yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis/Penetapan Kinerja.

## B. Analisis Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021

### B.1 Capaian Kinerja Organisasi.

Sasaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan kegiatan dan program pada tahun 2021 adalah sebanyak 7 (tujuh) sasaran. Capaian sasaran diukur berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021 antara Bupati Berau dengan Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2021. Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian kinerja mutlak dan wajib dilaksanakan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja pelayanan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau yang akan datang. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain :

- Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.
- Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir jika ada.
- Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
- Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan.
- Membandingkan realisasi Kinerja Tahun ini dengan standar Nasional dan Propinsi.
- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
- Manajemen pembangunan berbasis kinerja merupakan orientasi untuk mendorong perubahan dimana program atau kegiatan dan sumber anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan yang baik pada hasil (outcome) yang ingin dicapai, keluaran (output) maupun dampak dan manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakatnya.

Capaian Kinerja yang disertai Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja masing-masing sasaran pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Pengukuran Capaian Kinerja Tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah**  
**Tahun Anggaran 2021**

NO	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1	Tersedianya data pegawai dan data aset	1. Cakupan pelayanan administrasi perkantoran yang terselesaikan 2. Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana	Persentase ( % )	100
2	Terwujudnya Perencanaan dan monitoring yang berkualitas	1. Jumlah pelaksanaan sosialisasi 2. Jumlah dokumen yang disusun 3. Jumlah Kecamatan yang dimonitoring.	Event Dokumen Kecamatan	1 12 13
3	Terbinanya Organisasi Kepemudaan serta terwujudnya Peningkatan Kepemimpinan dan Peran Serta Pemuda, Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan.	1. Pelaksanaan Upacara Sumpah Pemuda. 2. Tampilnya Korp Musik (korsik) pada perayaan hari-hari besar nasional. 3. Jumlah Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah 4. Jumlah pelajar yang dilatih sebagai peserta Paskibraka. 5. Pelantikan Organisasi Kepemudaan 6. Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Kaltim 7. Duta Pancasila 8. Pekan Kreativitas Pemuda 9. Jumlah Kepemimpinan, Kepeloporan, dan Kesukarelawan Pemuda 10. Jumlah Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah 11. Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan. - Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda - Pelatihan Barista 12. Pembinaan Keimanan dan Ketaqwaan Pemuda Provinsi Kalimantan Timur	Kegiatan Orang Orang Orang OKP Orang Orang Orang Orang Kegiatan Kegiatan Orang Orang Orang	1 34 20 8 3 2 8 2 1 1 15 30 1

4	Jumlah kebijakan olahraga Kabupaten Berau.	1. Jumlah rapat koordinasi yang diadakan	Kegiatan	1
5	Jumlah atlit pelajar Kabupaten Berau yang mewakili Provinsi Kalimantan Timur di ajang Nasional.	1. Jumlah cabang olahraga yang dibina. 2. Jumlah Atlit yang mengikuti Cabang Olahraga Prestasi 3. Jumlah cabang olahraga tradisional yang diikuti. 4. Jumlah pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga yang ditingkatkan kualitasnya.	Cabor Orang Cabor Pelatih	2 7 3 9

## B.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Dispora Berau.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian

kinerja yang meliputi uraian keterkaitan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran,

tujuan, misi dan visi sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Dispora Berau Tahun 2016-2021 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah 2016-2021.

Pelaporan dan pengukuran pencapaian kinerja ini dilakukan sebagai bahan informasi sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang telah ditargetkan.

Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya, Dispora Kabupaten Berau

menetapkan kategori pencapaian kinerja berdasarkan capaian rata-rata atas indikator kinerja menjadi empat kategori sebagai berikut :

**Tabel.3.3**

### Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Rentang Capaian Kinerja	Kategori Capaian Kinerja
1	Lebih dari 100%	Baik Sekali (BS)
2	Lebih dari 75% -100%	Baik (B)
3	55% - 75%	Cukup (C)
4	Kurang 55%	Kurang (K)

### B.3. Sasaran Meningkatnya Penataan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan

Tabel 3.4

#### Indikator Kinerja

Cakupan pelayanan administrasi perkantoran yang terselesaikan dan Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2020	Tahun 2021			Target Akhir Rentra (2021)
				Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	* Cakupan pelayanan administrasi perkantoran yang terselesaikan	%	90,68	100	78,74	78,74	100
	* Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana	%	89,51	100	69,65	69,65	100

#### a. Analisis Sasaran keberhasilan dan capaian kinerja dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai indikator yang ditetapkan untuk mengukur presentase keberhasilan sasaran strategis Cakupan pelayanan administrasi perkantoran yang terselesaikan dan Cakupan ketersediaan sarana dan prasarana, dimana target pada tahun 2021 sebesar 100 dengan realisasi capaian 78,74 dengan kategori capaian Baik.

- Tujuan Kegiatan : Meningkatkan Kualitas Layanan Internal Dinas
- Sasaran Strategis : Tersedianya data pegawai dan data aset.
- Indikator Program/Keluaran : Pelayanan Administrasi perkantoran yang terselesaikan.
- Indikator Kegiatan/Hasil : Meningkatkan Pelayanan Administrasi Perkantoran.
- Manfaat : Pelaksanaan Administrasi perkantoran berjalan dengan baik.
- Dampak : Meningkatnya kualitas layanan internal Dinas.

#### *Permasalahan yang di hadapi:*

1. Masih adanya pembiayaan yang di butuhkan tidak sesuai dengan anggaran yang ada di karenakan kondisi yang tidak terduga.
2. Masih kurang tertibnya pencatatan data persediaan barang dan asset.
3. Masih Kurangnya staf yang memiliki standar pendidikan S1 dan memiliki keterampilan Maksimal.
4. Masih belum memiliki kantor dinas sendiri, dan masih berkantor di kolam eks PON ke XVII tahun 2008.

#### *Cara Pemecahan Masalah:*

1. Untuk memaksimalkan pembiayaan akan di lakukan pendataan kembali kebutuhan sehingga di hasilkan data akurat untuk perencanaan seluruh kebutuhan Dinas.
2. Akan di lakukan evaluasi kepada pengelola dan penyimpan barang.
3. Memaksimalkan tenaga staf yang ada dan membuat usulan kepada Pemda untuk meminta staf yang di butuhkan Dinas.
4. Membuat usulan kepada Pemerintah Daerah untuk dibuatkan Kantor Dinas, serta memaksimalkan ruangan Kolam yang ada dan akan dilakukan penyekatan ruangan.

**Tabel 3.5**  
Indikator Kinerja  
Jumlah pelaksanaan sosialisasi dan Jumlah dokumen yang disusun  
serta Jumlah Kecamatan yang dimonitoring.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2020	Tahun 2021			Target Akhir Rentra (2021)
				Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah pelaksanaan sosialisasi</li> <li>• Jumlah dokumen yang disusun</li> <li>• Jumlah Kecamatan yang dimonitoring.</li> </ul>	Event	0	1	1	100	1
		Dokumen	12	12	12	100	12
		Kecamatan	13	13	13	100	13

**b. Jumlah pelaksanaan sosialisasi dan jumlah dokumen yang disusun serta jumlah kecamatan yang dimonitoring.**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai indikator yang ditetapkan untuk mengukur capaian keberhasilan :

- ❖ Jumlah pelaksanaan sosialisasi, dimana target pada tahun 2021 sebanyak 1 Event dengan realisasi capaian 1 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 1 karena tahun 2020 tidak ada pelaksanaan Pameran/Berau Expo, maka kategori yang dicapai Baik.
- ❖ Jumlah dokumen yang disusun, dimana target pada tahun 2020 sebanyak 12 dengan realisasi capaian 12 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 14 dengan kategori capaian Baik.
- ❖ Jumlah Kecamatan yang dimonitoring, dimana target pada tahun 2020 sebesar 13 dengan realisasi capaian 13 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 1, maka kategori capaian Baik.

- Tujuan Kegiatan : Untuk meningkatkan kualitas Penyusunan, Perencanaan, Program, dan Pelaporan serta Monitoring.
- Sasaran Strategis : Tersedianya Dokumen Perencanaan, Program, Pelaporan dan Monitoring yang berkualitas.
- Indikator Program/Keluaran : Tersusunya dokumen perencanaan, LKj-IP, Evaluasi Renja, IKM, LPPD, LKJIP, Renja, IKU, IKI, Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, RKA, DPA, Anggaran Kas, SKM/IKM.
- Indikator Kegiatan/Hasil : Laporan 12 Dokumen.
- Manfaat : Terpenuhiya dokumen Perencanaan, Program, pelaporan dan Evaluasi.
- Dampak : Tersedianya Laporan dan Realisasi Kinerja OPD.

***Permasalahan Yang di hadapi :***

1. Dengan adanya virus Covid-19, maka pelaksanaan kegaitan mengacu pada protocol Kesehatan
2. Adanya pembatasan anggaran ( reconfusing anggaran untuk penanganan wabah covid-19)
3. Masih kurangnya perhatian dari Bidang – bidang untuk menyampaikan data – data hasil kegiatan yang telah di laksanakan setiap tahun.
4. Kurangnya pemahaman dari Sumber Daya Manusia sehingga adanya kesulitan dalam pembuatan laporan dari tugas dan fungsinya.

***Cara Pemecahan Masalah:***

1. Akan melakukan koordinasi yang kontinyu kepada bidang – bidang dengan harapan adanya perhatian yang lebih khusus atas laporan kegiatan yang telah di laksanakan.
2. Akan di lakukan peningkatan SDM dengan mengikuti pelatihan dan diklat yang sesuai dengan kebutuhan dari seluruh Aparatur Sipil Negara.

**Tabel 3.6**

**Indikator Kinerja**

Jumlah Pemuda yang difasilitasi, Peserta yang mengikuti Pendidikan dan pelatihan, jumlah anggota paskibraka yang di latih.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2020	Tahun 2021			Target Akhir Rentra (2021)
				Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pelaksanaan Upacara Sumpah Pemuda.	Kegiatan	1	1	1	100	1
2	Tampilnya Korp Musik (korsik) pada perayaan hari-hari besar nasional.	Orang	47	34	34	100	34
3	Jumlah Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Orang	20	20	20	100	1
4	Jumlah pelajar yang dilatih sebagai peserta Paskibraka.	Orang	8	8	8	100	8
5	Pelantikan Organisasi Kepemudaan	Organisasi	0	3	3	100	3
6	Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Kaltim	Orang	0	2	2	100	2
7	Duta Pancasila	Orang	0	8	8	100	8
8	Pekan Kreativitas Pemuda	Orang	0	2	2	100	2
9	Jumlah Kepemimpinan, Kepeloporan, dan Kesukarelawan Pemuda	Kegiatan	1	1	1	100	1
10	Jumlah Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah	Kegiatan	1	1	1	100	1
11	Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan.	Orang	20	15	15	100	20

12	Pelatihan Barista	Orang	0	30	30	100	30
13	Pembinaan Keimanan dan Ketaqwaan Pemuda Provinsi Kalimantan Timur	Orang	0	1	1	100	1

**1. Pemilihan Pemuda Pelopor, Pekan Kreativitas Pemuda, Duta Pancasila, Pelantikan Organisasi Kepemudaan, Serta pelaksanaan Upacara Sumpah Pemuda dan tampilnya Korp Musik (Korsik) pada Perayaan Hari-Hari Besar Nasional.**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai indikator yang ditetapkan untuk mengukur capaian keberhasilan :

- a. Jumlah Pemuda yang mengikuti Pemilihan Pemuda Pelopor dimana target pada tahun 2021 sebanyak 2 orang dengan realisasi capaian 2 orang dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 0 orang, maka kategori yang dicapai Baik. Pada tahun-tahun sebelumnya diselenggarakan Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Kalimantan Timur namun dengan keterbatasan sumber daya manusia dan terbatasnya anggaran yang ada, terkendala untuk pelaksanaan pemilihan pemuda pelopor. Walaupun tidak didukung anggaran yang ada dan terbatasnya kuantitas sumber daya manusia, tetap berpartisipasi dalam rangka mensukseskan dan menunjang dalam hal penilaian panji-panji keberhasilan. Pertama kalinya mengirimkan wakil dalam pemilihan pemuda pelopor tingkat provinsi Kalimantan Timur, Berau memperoleh Juara I dalam Bidang Pangan.
- b. Jumlah Pemuda yang mengikuti Pekan Kreativitas Pemuda, dimana target pada tahun 2021 sebanyak 2 orang dengan realisasi capaian 2 orang dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 1 orang, maka kategori yang dicapai Baik Walau masih terbilang baru untuk mengikuti atau berpartisipasi dalam Pekan Kreativitas Pemuda yang telah beberapa kali diselenggarakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Kalimantan Timur, Berau memperoleh Juara I dalam bidang Fashion dan mewakili dalam Tingkat Nasional.
- c. Jumlah Pemuda yang mengikuti Duta Pancasila, dimana target pada tahun 2021 sebanyak 8 orang dengan realisasi capaian 8 orang dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 0 orang, maka kategori yang dicapai Baik Duta Pancasila merupakan program yang baru pertama kali dicanangkan oleh Pemerintah Pusat, dimana semua lulusan alumni Paskibraka berkewajiban mengikuti Duta Pancasila sebagai tangan panjangnya pemerintah untuk mensosialisasikan Pancasila kepada teman-teman siswa ataupun masyarakat sekitar.
- d. Pelaksanaan Sumpah Pemuda, dimana target pada tahun 2021 sebanyak 1 kegiatan dengan realisasi capaian 1 kegiatan dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 1 kegiatan dengan kategori capaian Baik.

Pelaksanaan Upacara Sumpah Pemuda pada tahun 2021 tetap mengacu pada protokol kesehatan dimana Berau masih menyangang PPKM Level III, dimana kewaspadaan dari bahaya virus covid-19 masih diterapkan sehingga pelaksanaannya masih dalam konsep yang sederhana dan peserta yang terbatas.

- e. Tampilnya Peserta Korp Musik pada peringatan hari-hari besar Nasional, dimana target pada tahun 2021 sebanyak 34 orang dengan realisasi capaian 34 orang dengan persentase capaian kinerja sebesar 72 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 47 orang dengan kategori capaian Baik. Mengingat setiap tahunnya dilaksanakan upacara hari – hari besar Nasional, namun pada tahun ini mengingat masih dalam situasi pandemi covid-19 maka beberapa pelaksanaan hari-hari besar yang tidak masuk dalam kalender hari-hari besar Nasional tidak melibatkan Korsik.
- f. Jumlah pelajar yang dilatih sebagai peserta Paskibraka dimana target pada tahun 2021 sebanyak 8 orang dengan realisasi capaian 8 orang dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 8 dengan kategori capaian Baik.
- g. Pelantikan Organisasi Kepemudaan dimana target pada tahun 2021 sebanyak 3 organisasi dengan realisasi capaian 3 organisasi dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 0 dengan kategori capaian Baik. Kegiatan Pelantikan Organisasi Kepemudaan untuk pertama dilaksanakan, mengingat organisasi yang berada dibawah naungan Dinas Kepemudaan dan Olahraga belum memiliki legalitas atau masa SK sudah berakhir, sehingga diperlu untuk diperbaharui demi tertib dan lancarnya organisasi binaan.
- h. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah dimana target pada tahun 2021 sebanyak 20 orang dengan realisasi capaian 20 orang dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 20 orang dengan kategori capaian Baik
- i. Jumlah Kepemimpinan, Kepeloporan, dan Kesukarelawanan Pemuda dimana target pada tahun 2021 sebanyak 1 kegiatan dengan realisasi capaian 1 kegiatan dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 1 dengan kategori capaian Baik.
- j. Jumlah Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah dimana target pada tahun 2021 sebanyak 1 kegiatan dengan realisasi capaian 1 kegiatan dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 1 dengan kategori capaian Baik.
- k. Jumlah Pemuda yang mengikuti Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda dimana target pada tahun 2021 sebanyak 15 orang dengan realisasi capaian 15 orang dengan persentase capaian kinerja sebesar 75 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 20 orang dengan kategori capaian Baik.
- l. Jumlah Pemuda yang mengikuti Pelatihan Barista dimana target pada tahun 2021 sebanyak 30 dengan realisasi capaian 30 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 0 dengan kategori capaian Baik.
- m. Pembinaan Keimanan dan Ketaqwaan Pemuda Provinsi Kalimantan Timur dimana target pada tahun 2021 sebanyak 1 dengan realisasi capaian 1 dengan persentase capaian kinerja

sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 0 dengan kategori capaian Baik.

## 2. Jumlah peserta yang mengikuti Pembinaan Kepramukaan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2020	Tahun 2021			Target Akhir Rentra (2021)
				Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	• Jumlah pemuda yang mengikuti Pembinaan Kepramukaan.	Orang	20	20	20	100	20

Dari table diatas jumlah Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang dilaksanakan dalam bentuk Pembinaan Kepramukaan dimana target pada tahun 2021 sebanyak 20 orang dengan realisasi capaian 20 orang dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 20 orang dengan kategori capaian Baik

## 3. Jumlah anggota Paskibraka yang di latih.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai indikator yang ditetapkan untuk mengukur capaian keberhasilan :

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2020	Tahun 2021			Target Akhir Rentra (2021)
				Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	• Jumlah anggota Paskibraka yang dilatih	Orang	8	8	8	100	8

Upacara Peringatan HUT RI ke 76 di Kabupaten Berau, dimana target pada tahun 2021 sebanyak 8 dengan realisasi capaian 8 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 8, maka kategori yang dicapai Baik.

- Tujuan Kegiatan : Pembinaan Organisasi Kepemudaan, Pendidikan Pelatihan Dasar Kepemudaan, dan Pelantikan Organisasi Kepemudaan, serta Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke 76.
- Sasaran Strategis : Pemuda-pemudi yang berusia antara 16 -30 tahun termasuk pelajar putera dan puteri dari SD/SMP/SMA/MA/MAN/SMK sederajat.
- Indikator Program/Keluaran : Terlaksananya Pembinaan Organisasi Kepemudaan, Pembinaan Kepramukaan, Pelantikan Organisasi Kepemudaan, Pemilihan Pemuda Pelopor, Duta Pancasila, Pekan Kreativitas Pemuda, serta Peringatan HUT RI ke 76.
- Indikator Kegiatan/Hasil : 8 orang putera dan puteri pengibar bendera dalam rangka Peringatan HUT RI ke 76, 20 orang peserta pembinaan kepramukaan, dilantiknya kepengurusan 3 organisasi Tingkat Kabupaten, yang termasuk dalam kepengurusan yaitu Pemuda Relawan Indonesia, PPMI ( Purna Prakarya Muda Indonesia ) dan FKP ( Forum Kewirausahaan Pemuda .
- Manfaat : Memiliki jiwa kebangsaan, disiplin yang Tinggi, Mandiri dan bertanggung jawab serta berbudi pekerti baik, menambah ilmu pengetahuan bagi peserta paskibraka tentang kemiliteran.
- Dampak : Memotivasi adik-adik pelajar lainnya untuk menjadi baik juga untuk memotivasi peserta menjadi anggota TNI atau POLRI.

***Permasalahan Yang di hadapi:***

1. Dengan adanya permasalahan covid-19, maka formasi yang digunakan untuk pengibaran dalam rangka Peringatan HUT RI ke-76 tidak dapat sepenuhnya lengkap. Personilnya hanya dibatasi sebanyak 8 orang. Yang terdiri dari 4 putera dan 4 puteri dan tetap mematuhi protocol Kesehatan.
2. Adanya reconfusing anggaran yang menyebabkan tidak maksimalnya pelaksanaan dilapangan termasuk lama waktu pelatihan yang singkat. Tim Pelatih mengeluhkan lama waktu pelatihan yang relative singkat dengan beban tanggungjawab yang besar.

***Cara Pemecahan Masalah :***

1. Agar Pemerintah dapat menyediakan sarana prasarana untuk kegiatan tersebut.
2. Pemerintah di harapkan untuk memberikan dukungan pendanaan untuk kegiatan tersebut.

Tabel 3.4  
Indikator Kinerja  
Jumlah Pemuda yang mengikuti pelatihan Kewirausahaan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2020	Tahun 2021			Target Akhir Rentra (2021)
				Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8

1	• Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan.	Orang	20	15	15	75	15
---	---	-------	----	----	----	----	----

#### 4. Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai indicator Jumlah peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan kewirausahaan Dilingkungan Kepemudaan Kabupaten Berau, dimana target pada tahun 2021 sebesar 15 dengan realisasi capaian 15 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 20 dengan kategori capaian Cukup.

- Tujuan Kegiatan : Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan bagi pemuda.
- Sasaran Strategis : Pemuda /pemudi se Kabupaten Berau.
- Indikator Program/Keluaran : Terlaksananya pelatihan kewirausahaan bagi pemuda.
- Indikator Kegiatan/Hasil :15 Orang pemuda/pemudi pada kegiatan Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan bagi pemuda.
- Manfaat : Pemuda/pemudi Kabupaten Berau memiliki keterampilan kewirausahaan.
- Dampak : Dapat di terapkan dalam kehidupan bermasyarakat dan meningkatkan Sumber Daya Manusia kabupaten Berau.

##### ***Permasalahan Yang di hadapi:***

1. Tidak tersedia dana yang memadai untuk pelaksanaan pelatihan kewirausahaan bagi pemuda.
1. Setelah pelatihan dilaksanakan tidak dilakukan monitoring sehingga peserta tidak menerapkan ilmu yang di dapat pada saat pelatihan.

##### ***Cara Pemecahan Masalah:***

1. Diharapkan dukungan dana dari Pemerintah.
2. Supaya peserta pelatihan di beri modal dan di pantau/monitoring agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan tidak tergantung kepada Pemerintah.

#### 5. Jumlah rapat koordinasi yang di adakan.

Dari tabel diatas dapat dilihat Jumlah kegiatan yang diadakan, dimana target pada tahun 2021 sebesar 1 dengan realisasi capaian 1 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 1 dengan kategori capaian Baik.

Tabel 3.4 Indikator Kinerja  
Jumlah rapat koordinasi yang di adakan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2020	Tahun 2021			Target Akhir Rentra (2021)
				Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	• Jumlah rapat koordinasi yang di adakan	Kegiatan	0	1	1	100	1

- Tujuan Kegiatan : Adanya sinkronisasi program dan kegiatan prioritas, penetapan lokasi pelaksanaan kegiatan yang terpadu antara Dispora Provinsi Kaltim dan Dispora Kabupaten/Kota yang bersifat penting dan mendesak untuk dilaksanakan serta mempunyai dampak nyata, terukur dan langsung dirasakan oleh masyarakat.
- Sasaran Strategis : Terwujudnya program dan kegiatan kepemudaan dan keolahragaan yang tersinkronisasi dengan baik di Kalimantan Timur.
- Indikator Program/Keluaran : Kegiatan yang prioritas yang masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah, Kesefahaman antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kabupaten/Kota.
- Indikator Kegiatan/Hasil : Sepuluh (10) Kabupaten/Kabupaten Kota se Kalimantan Timur.
- Manfaat : Memperkuat koordinasi dan sinergi kebijakan antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Melalui kerangka regulasi serta kerangka anggaran yang bersumbr dari dana Dekon/Tugas Berbantuan, APBD Provinsi, APBD Kab/Kota.
- Dampak : Rencana kegiatan dan program prioritas pembangunan daerah (Prov/Kab/Kota) yang akan disampaikan pada Forum Musrebang tahun 2022.

***Permasalahan Yang di hadapi:***

1. Tidak ada.

***Cara Pemecahan Masalah:***

1. Tdak ada.

**Tabel 3.4 Indikator Kinerja**

Jumlah Cabang Olahraga yang dibina, Kecamatan yang diadakan senam massal, Atlet yang dikirim, Cabang Olahraga yang diselenggarakan dan Cabang Olahraga Tradisional yang diikuti serta Pelatih, Praktisi dan teknisi yang ditingkatkan kualitasnya.

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2020	Tahun 2021			Target Akhir Rentra (2021)
				Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	• Jumlah cabang olahraga yang dibina.	Cabor	5	5	2	40	40
2	• Jumlah cabang olahraga yang diikuti	Cabor	2	2	2	100	5
3	• Jumlah cabang olahraga tradisional yang diselenggarakan	Cabor	3	3	3	100	3
4	• Jumlah pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga yang ditingkatkan kualitasnya.	Orang	9	9	9	100	9
5	• Jumlah Cabor yang mendapatkan pelatihan pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga yang ditingkatkan kualitasnya.	Cabor	6	6	6	100	6

### 1. Jumlah cabang olahraga yang dibina.

Dari tabel diatas dapat dilihat Jumlah cabang olahraga yang dibina, dimana target pada tahun 2021 sebesar 5 dengan realisasi capaian 2 dengan persentase capaian kinerja sebesar 40

persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 5 dengan kategori capaian Kurang. Cabang-cabang Olahraga yang diikuti :

1. Tennis Meja : Peserta 4 orang : Even yang di ikuti Kejurprop,  
: Tempat Kegiatan Samarinda  
: Perolehan : Emas : 0, Perak : 1, Perunggu : 0
2. Gulat : Peserta 5 orang : Even yang di ikuti Kejurprop Bontang,  
: Tempat Kegiatan Bontang  
: Perolehan : Emas : 2, Perak : 0, Perunggu : 0

- Tujuan Kegiatan : Tersedianya Atlit potensi (telented athlestis) yang mencukupi dan olahraga yang dilakukan dengan tujuan untuk meraih prestasi pada suatu cabang olahraga.
- Sasaran Strategis : Meningkatkan prestasi di bidang keolahragaan melalui optimalisasi cabang olahraga unggulan.
- Indikator Program/Keluaran : Pembinaan cabang olahraga yang berprestasi ditingkat kabupaten, Provinsi dan Nasional..
- Indikator Kegiatan/Hasil : Untuk event Kejurda,Kejurprop mengirim 2 cabang olahraga dengan jumlah atlit 9 orang.
- Manfaat : Memajukan prestasi olahraga dengan menyelenggarakan ajang olahraga di daerah maupun di ajang Nasional.
- Dampak : Masih kurangnya pelatih-pelatih yang bersertifikat, dan minat berolahraga bagi atlit-atlit yang ada di Kabupaten Berau.

***Permasalahan Yang di hadapi:***

1. Tidak adanya/masih minimnya venue untuk cabor-cabor sehingga sulit sekali untuk mengadakan latihan.
2. Kurangnya latihan sehingga atlit yang mengikuti event kurang maksimal.

***Cara Pemecahan Masalah:***

1. Mengupayakan agar Pemerintah membangun venue untuk cabor-cabor yang dapat digunakan untuk latihan secara kontinyu
2. Lebih meningkatkan latihan guna memaksimalkan atlit yang akan dikirim mengikuti event.

## **2. Jumlah Cabang Olahraga yang diikuti**

Dari tabel diatas dapat dilihat Jumlah Cabor yang diselenggarakan, dimana target pada tahun 2020 sebesar 5 dengan realisasi capaian 2 dengan persentase capaian kinerja sebesar 40 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 5 dengan kategori capaian Kurang

Adapun Cabang Olahraga yang diikuti yaitu :

1. Nama Cabor : Tennis Meja

Jumlah Peserta : 4 Orang  
Event yang diikuti : Kejurprov  
Tempat kegiatan : Samarinda.  
Prestasi yang diperoleh : - Tenis Meja Putera 1 Perak

2. Nama Cabor : Gulat  
Jumlah Peserta : 5 Orang  
Event yang diikuti : Kejurprov  
Tempat kegiatan : Samarinda.  
Prestasi yang diperoleh : -

- Tujuan Kegiatan : Meningkatkan dan membangun kesadaran pada masyarakat untuk mulai menjalankan gaya hidup sehat. Salah satunya dengan mengikuti kegiatan Senam kesegaran jasmani secara rutin.
- Sasaran Strategis : ASN, Guru olahraga, Pelajar dan Masyarakat.
- Indikator Program/Keluaran : Mengikuti Kejurprov
- Indikator Kegiatan/Hasil : Mengirimkan 2 Cabang Olahraga dengan jumlah atlet 9 orang.
  
- Manfaat : Meningkatkan /mengembangkan komponen kesehatan fisik maupun kemampuan gerak (motor ability) berkembangnya daya tahan otot, kekuatan, powernya juga kelenturannya, koordinasi, kelincahan, serta keseimbangan. Sistim kerja jantung dan paru (cardio-vaskular system) juga dapat menurunkan berat badan, meningkatkan fungsi kognitif, mengurangi stress dan meningkatkan mood, tidak mudah terserang penyakit.
- Dampak : Memperpanjang angka usia harapan hidup.

***Permasalahan Yang di hadapi:***

- Kurangnya dana yang tersedia sehingga hanya dapat menjangkau 4 (empat) Kecamatan saja dari 13 (tiga belas) kecamatan yang ada di Kabupaten Berau.
- Kurangnya pembinaan kepada masyarakat tentang pengembangan minat dan bakat agar bisa bersaing di era globalisasi ini.

***Cara Pemecahan Masalah:***

- Diharapkan agar Pemerintah membantu dalam hal pendanaan sehingga dapat menjangkau (tiga belas) Kecamatan yang ada.
- Perlunya dilakukan pembinaan kepada masyarakat tentang gaya hidup sehat melalui senam kesegaran jasmani.

### **3. Jumlah Olahraga Tradisional yang diselenggarakan**

Dari tabel diatas dapat dilihat Jumlah olahraga tradisional yang diselenggarakan, dimana

target pada tahun 2021 sebesar 3 dengan realisasi capaian 3 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 5 dengan kategori capaian Kurang.

Adapun Kategori Lomba yang dilombakan dalam Olahraga Tradisional antara lain :

1. Lomba Enggrang Tingkat SMP/MTs Putra
2. Lomba Enggrang Tingkat SMP/MTs Putri
3. Lomba Gobak Sodor ( Hadang ) Tingkat SMA/SMK Putra
4. Lomba Gobak Sodor ( Hadang ) Tingkat SMA/SMK Putri
5. Lomba Gobak Sodor ( Hadang ) Tingkat SMP/Mts Putri
6. Lomba Gobak Sodor ( Hadang ) Tingkat Umum Putri
7. Lomba Balogo Tingkat SMA/SMK Putra

- Tujuan Kegiatan : Menyelenggarakan kompetisi olahraga Tradisional dan olahraga rekreasi.
- Sasaran Strategis : Masyarakat Kabupaten Berau dan Masyarakat tingkat Nasional serta Internasional.
- Indikator Program/Keluaran : Terselenggaranya Kompetisi olahraga Tradisional dan olahraga rekreasi.
- Indikator Kegiatan/Hasil : Seluruh rangkaian kegiatan olahraga rekreasi masyarakat /tradisional dilaksanakan dalam daerah maupun mengikuti kegiatan pertandingan/perlombaan di luar daerah secara umum dapat dilaksanakan dengan baik.
- Manfaat : Dapat melestarikan dan memperkenalkan olahraga tradisional maupun olahraga rekreasi.
- Dampak : Memberikan informasi kepada semua pihak agar pelaksanaan kegiatan yang dipertandingkan/perlombaan yang diikuti para atlet berau meraih juara olahraga tradisional sebagai duta olahraga tradisional yang selanjutnya mengembang misi menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk mendukung pencapaian pelestarian Budaya olahraga tradisional dan masyarakat Indonesia bergerak menjadi aktif menuju masyarakat cerdas, sehat, bugar dan insan berbudaya.

***Permasalahan Yang di hadapi :***

1. Kurangnya minat masyarakat pada olahraga tradisional, rekreasi dan bahari.
1. Kurang siapnya fisik dan mental para atlet dalam menghadapi perlombaan karena para atlet tidak dilaksanakan seleksi secara maksimal, dan tidak kontinyu.
2. Kurang pengalaman bertanding, tidak diadakan uji coba atau pertandingan persahabatan di luar daerah.
3. Peralatan/alat lomba yang dimiliki kalah desain/model, ketinggalan modifikasi dengan daerah lain.

***Cara Pemecahan Masalah:***

1. Perlu peningkatan pembinaan bagi masyarakat untuk mencintai olahraga tradisional, secara maksimal dan kontinyu.
2. Diadakan kegiatan khususnya memperbanyak uji coba/pertandingan persahabatan di dalam maupun di luar daerah.

3. Mengikuti perkembangan/modifikasi peralatan yang berkembang sesuai dengan zaman.

#### 4. Jumlah pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga yang ditingkatkan kualitasnya.

Dari tabel diatas dapat dilihat Jumlah pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga yang ditingkatkan kualitasnya, dimana target pada tahun 2021 sebesar 9 dengan realisasi capaian 9 dengan persentase capaian kinerja sebesar 100 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 15 dengan kategori capaian Baik. Meningkatkan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga sebagai berikut :

Pelatihan Wasit dan Pelatih : Nama Cabor : Tempat Kegiatan : Jumlah Peserta

- a) Soft Tennis : Samarinda : 3 orang.
- b) IMMA : Samarinda : 1 orang.
- c) PBVSI : Pontianak : 1 orang.
- d) Futsal : Samarinda : 1 orang.
- e) Gulat : Samarinda : 1 orang.
- f) IPSI : Balikpapan : 2 orang.

- Tujuan Kegiatan : Peningkatan jumlah pelatih, perwasitan dari berbagai cabor dan meningkatkan kualitas baik pelatih maupun perwasitan kejenjang/level yang lebih tinggi
- Sasaran Strategis : Bekerja sama dengan pengurus cabor, mengutus/mengirim peserta pelatihan sesuai yang tertera pada Undangan dan permohonan dari cabor. Serta tercapainya kualitas baik Pelatih maupun Perwasitan yang berkualitas dan mampu meningkatkan sertifikasi/level ke jenjang Nasional.
- Indikator Program/Keluaran : Meningkatkan SDM bagi para pelatih maupun wasit yang perlu terus diasah secara terus menerus dan berkesinambungan sehingga terciptanya satu pikiran dan pemahaman juga wawasan yang sama dalam menghadapi satu even perbandingan di masing-masing cabang olahraga agar dapat terhindar terhindarnya konflik internal yang seringkali terjadi.
- Indikator Kegiatan/Hasil : Sesuai dengan anggaran yang ada dispora mampu mengikutsertakan beberapa cabang olahraga yang di ikuti oleh 26 (dua puluh enam) pelati dan wasit.
- Manfaat : Meningkatkan SDM dan menambah jumlah Wasit dan Pelatih di Kabupaten Berau, serta persiapan Berau pada 2 (dua) even besar yakni POPPROV dan PORPROV.

#### *Permasalahan Yang di hadapi:*

1. Tidak ada permasalahan yang berarti karena kegiatan dilakukan di luar Daerah Berau dan Dispora melaksanakan sesuai Undangan dari Panitia Pelaksana.

***Cara Pemecahan Masalah:***

1. Supaya Cabang olahraga yang belum memiliki kesempatan pada tahun 2020, maka pada tahun 2021 masih ada kesempatan untuk mengikuti pelatihan Pelatih dan Wasit untuk tingkat Nasional.

**Tabel 3.4**  
**Indikator Kinerja**  
**Jumlah Venue pemuda dan olahraga yang dipelihara.**

No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2020	Tahun 2021			Target Akhir Rentra (2021)
				Target	Realisasi	% Capaian	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah venue pemuda dan olahraga yang di pelihara.	Venue	14	8	0	0	8

2. Jumlah venue pemuda dan olahraga yang di pelihara.

Dari tabel diatas dapat dilihat Jumlah venue pemuda dan olahraga yang di pelihara, dimana target pada tahun 2021 sebesar 8 dengan realisasi capaian 0 dengan persentase capaian kinerja sebesar 0 persen jika dibandingkan pada tahun sebelumnya capaian 14 dengan kategori capaian Kurang. Dikarenakan adanya reconfusing anggaran fisik sarana dan prasarana, maka untuk tahun 2021 tidak ada kegiatan pemeliharaan atau rehabilitasi serta pembangunan fisik sarana dan prasarana olahraga.

### **3.4 Realisasi Anggaran**

Realisasi Anggaran Tahun 2021 pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga sesuai dengan rencana kerja sebagaimana yang telah dituangkan dalam DPA-SKPD yang terdiri dari Anggaran Belanja Tidak Langsung dan Anggaran Belanja langsung sebagaimana tabel realisasi dibawah ini:

***Tabel. Realisasi Belanja Tidak Langsung Tahun 2021***

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi	Prosentase (%)	Sisa (Rp)
1	2	3	4	6	7

1	Belanja Tidak Langsung 2021	4.564.144.147 ,-	4.322.955.379 ,-	94,72	241.188.768 ,-
2	Belanja Tidak Langsung 2020	4.105.355.000 ,-	4.116.034.615	90,360	395.735.399 ,-

Ket. Sumber data Sub Bag Keuangan dan Aset

Realisasi Belanja Tidak Langsung dengan Prosentase sebesar 90,986 %, Dan Realisasi belanja pada tahun 2020 sebesar **90,360 %**. Jika di ukur dari skala penilaian maka untuk realisasi belanja tidak langsung pada Skala Nilai 80>100 Kategori Penilaian **Baik**.

**Tabel: Realisasi Belanja Langsung Tahun 2021**

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	Prosentase (%)	Sisa (Rp)
1	2	3	4	6	7
1	Belanja Langsung 2021	11.152.535.103 ,-	9.675.111.239 ,-	89,83	1.477.423864 ,-
2	Belanja Langsung 2020	15.085.738.000 ,-	10.641.202.361	96,14	582.706.219 ,-

Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan serapan realisasi fisik sebesar 88,99 % adapun realisasi belanja langsung dengan rata – rata serapan realisasi keuangan sebesar 89,83 %. Jika di ukur dari skala penilaian maka untuk **Realisasi Fisik** pada Skala Nilai 80>100 Kategori Penilaian **Baik** sedangkan untuk **Realisasi keuangan** pada Sakala Nilai 80>100 Kategori Penilaian **Baik**. Secara keseluruhan penilaian sudah di anggap baik karena pelaksanaan semua kegiatan yang di rencanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai sasaran yang telah di tetapkan.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau, anggaran Belanja Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 15.716.679.250,- yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 4.564.144.147,- sedangkan Belanja Langsung sebesar Rp. 11.152.535.103,- sementara target Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. 72.500.000,-

Dari anggaran belanja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau untuk Tahun Anggaran 2021 diatas tidak semuanya secara keseluruhan dapat terealisasi namun hanya 88,99%. Untuk daya serap Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 9.675.111.239,- atau sekitar 89,83%. Belanja Tidak Langsung Rp. 4.322.955.379,- atau sekitar 94,72%. Pendapatan Asli Daerah Rp. 76.076.577,- atau sekitar 102,98%,- pada tahun anggaran 2021.

Adapun indikator Pencapaian Target Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Pencapaian rencana tingkat capaian (Target)
1	2	3	4	5	6	7
1	Terbinanya Organisasi Kepemudaan serta terwujudnya Peningkatan Kepemimpinan dan Peran serta Pemuda serta Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	• Jumlah Kapasitas daya saing Wira Usaha Muda	20 Orang	108.750.000	105.760.600	97,25
		• Jumlah kepemimpinan, kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda	1 Kegiatan	310.000.000	310.000.000	100,00
		• Jumlah pemuda atau organisasi kepemudaan melalui kemitraan dengan dunia usaha	3 Kegiatan	157.875.000	139.704.500	88,49
		• Jumlah Pemuda/Pelajar yang dilatih sebagai peserta Paskibraka	8 Orang	499.737.550	368.528.750	73,74
		• Jumlah peningkatan kapasitas organisasi kepramukaan tingkat daerah	20 Orang	59.600.000	59.154.200	99,25
		• Jumlah kegiatan kepramukaan tingkat daerah.	1 Kegiatan	525.000.000	525.000.000	100,00
2.	Meningkatnya Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi	• Jumlah penyelenggaraan kejuaraan dan pekan olahraga Tk.	1 Kegiatan	449.982.800	398.751.600	88,61

Tingkat Daerah, Tingkat Provinsi dan Organisasi Olahraga serta Olahraga Rekreasi	Kab/Kota	1 Kegiatan	1.058.351.084	119.412.300	11,28
	• Jumlah partisipasi dan keikutsertaan dalam penyelenggaraan kejuaraan	12 Atlit	193.822.600	192377.425	99,25
	• Jumlah atlit berprestasi yang di bina	15 Orang	177.717.900	172.412.400	97,01
	• Jumlah standarisasi organisasi keolahragaan	1 Kegiatan	5.000.000.000	5.000.000.000	100,00
	• Jumlah pengembangan organisasi keolahragaan	1 Kegiatan	249.776.967	161.967.800	64,84
	• Jumlah penyediaan, pengembangan dan pemeliharaan sarpras olahraga rekreasi	1 Kegiatan	139.967.900	139.944.400	99,98
• Jumlah pemanfaatan olahraga tradisional dalam masyarakat					

Laporan Realisasi menggambarkan perbandingan antara daftar isian Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA) 2021 dengan realisasinya, yang mencakup pendapatan dan belanja selama 1 Januari s/d 31 Desember 2021

No.	Uraian	Anggaran (Rp.)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	72.500.000,00
2.	Belanja Operasi	15.716.679.250,00
3.	Belanja Modal	173.483.900,00
	<b>Surplus/(Defisit)</b>	<b>(15.644.179.250,00)</b>

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau memperoleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 secara keseluruhan seperti pada tabel berikut :

No.	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
<b>1.</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>72.500.000,00</b>	<b>76.076.577,00</b>	<b>104,93</b>
	- Pendapatan Retribusi Daerah-LRA	72.500.000,00	76.076.577,00	104,93
<b>2.</b>	<b>Belanja</b>	<b>15.716.679.250,00</b>	<b>13.998.066.618,00</b>	<b>89,07</b>
	- Belanja Operasi	15.543.195.350,00	13.827.780.418,00	88,96
	- Belanja Modal	173.483.900,00	170.286.200,00	98,16
	<b>Surplus/ (Defisit)</b>	<b>(15.644.179.250,00)</b>	<b>(13.921.990.041,00)</b>	<b>88,99</b>

Adapun hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target kinerja keuangan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. *Kelembagaan (Struktur Organisasi)*
  - a. Penempatan pegawai pada suatu jabatan kurang/tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki.
  - b. Untuk Bidang Pemuda tidak memiliki Kabid / Jabatan eselon III.
  - c. Dari 10 jabatan eselon IV tidak semuanya pejabat memiliki jumlah staf yang maksimal sehingga pembagian tugas juga tidak maksimal.
2. *Ketatalaksanaan*
  - a. Waktu pelaksanaan dan penganggaran kegiatan yang kurang tepat sehingga menyebabkan realisasi kegiatan menjadi tidak maksimal
  - b. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung kegiatan seperti gedung kantor yang representatif.
  - c. Kurangnya sarana dan prasarana olahraga yang memiliki standar nasional sehingga kualitas olahraga Kabupaten Berau kurang maksimal.
  - d. Kurangnya pembinaan atlet, pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga sehingga prestasi yang diperoleh sangat rendah.
  - e. Tidak adanya sarana dan prasarana kepemudaan yang dibutuhkan guna memajukan organisasi kepemudaan.
  - f. Popda (pekan olahraga daerah) yang menjadi Agenda kegiatan Provinsi tidak memiliki dana sehingga berimbas kepada kegiatan Popda yang ada di Kabupaten Berau ikut tidak dilaksanakan.
3. *Kepegawaian*
  - a. Sumber daya manusia masih kurang dari segi kualitas dan kuantitasnya karena kurangnya bimbingan teknis dan pelatihan untuk pegawai maupun tenaga teknis.
  - b. Kurang memahami tugas pokok masing-masing pegawai, sehingga terjadi adanya kesenjangan pekerjaan dimana ada pegawai yang tidak memiliki kegiatan namun disisi lain ada pegawai yang memiliki kegiatan melebihi tupoksi jabatannya.

### 3.5 Pendapatan

Fasilitas Kolam Renang yang ada pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau merupakan sektor pendapatan yang paling dominan diantara fasilitas olahraga lainnya yang dikelola langsung oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau. Target penerimaan Pendapatan Asli Daerah dari 5 aset yang dikelola langsung pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau pada tahun 2021 sebesar Rp.72.500.000,- sementara realisasi PAD dari kelima aset tersebut yang sesuai dengan peraturan daerah yang mengatur tentang tarif retribusi yang dikenakan kepada pengguna adalah sebesar Rp. 76.076.577,- terdiri dari :

-	Retribusi Graha Kepemudaan	Rp. 7.150.000,-
-	Retribusi Lapangan Pemuda	Rp. 28.731.800,-
-	Retribusi Lapangan Batiwakkal	Rp. 16.300.000,-
-	Retribusi Lapangan Tenis	Rp. 20.980.000,-
-	Retribusi Kantin Lapangan Tenis	Rp. 1.500.000,-
-	Retribusi Fitnes	Rp. 0,-
-	Retribusi Kolam Renang	Rp. 0,-
-	Retribusi Kantin Kolam Renang	Rp. 0,-
-	Parkir Mobil	Rp. 0,-
-	Parkir Motor	Rp. 0,-
-	Lain – lain PAD	Rp. 1.414.777,-

**Tabel 1**

**Realisasi Pendapatan Per Kelompok Pendapatan  
Tahun Anggaran 2021**

No.	Pendapatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih/ Kurang	%	Realisasi 2020
1.	Pendapatan Retribusi Daerah- LRA	72.500.000	76.076.577	3.576.577	104,93	238.280.600
	<b>JUMLAH</b>	<b>72.500.000</b>	<b>76.076.577</b>	<b>3.576.577</b>	<b>104,93</b>	<b>238.280.600</b>

**Gambar 1**

**Perbandingan Komposisi Pendapatan  
Tahun Anggaran 2021**



Realisasi pencapaian target pendapatan sebesar Rp. 76.076.577,- atau mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.576.577,- atau 104,93% dari target sebesar Rp.72.500.000,- dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun 2020 sebesar Rp238.280.600,- atau mengalami penurunan sebesar Rp. 162.204.023,- atau 31,90%, hal ini disebabkan karena :

1. Adanya wabah pandemi Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia khususnya Kabupaten Berau sehingga beberapa sumber PAD Dinas Kepemudaan dan Olahraga Berau pelaksanaannya tidak maksimal.
2. Surat Edaran bersama tentang PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di Kabupaten Berau menjadikan Masyarakat mengurangi kegiatan di luar rumah. Baik untuk berolahraga, berenang dan melaksanakan pesta/penyewaan gedung.

### 3.6 Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran melalui rekening kas yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak akan diterima perolehannya kembali. Sesuai dengan sifatnya belanja dibagi dalam dua bagian yaitu belanja langsung dan belanja tidak langsung. Belanja langsung adalah belanja yang dipengaruhi secara langsung oleh adanya program kegiatan yang telah direncanakan dalam anggaran, misalnya anggaran belanja barang/jasaserta belanja modal. Sedangkan belanja tidak langsung adalah belanja yang tidak dipengaruhi secara langsung oleh adanya program atau kegiatan misalnya belanja pegawai.

Anggaran belanja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau untuk Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp. 15.716.679.250,- terdiri dari Belanja Tidak Langsung yaitu belanja pegawai sebesar Rp. 4.564.144.147,- serta Belanja Langsung sebesar Rp. 11.152.535.103,-. Dari kegiatan tahun anggaran 2021 tersebut realisasi keuangan yang terserap per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 13.998.066.618,- atau sebesar 89,07% sedangkan sisa dana sebesar Rp. 1.718.612.632,- atau sebesar 10,93%.

Belanja dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip penghematan dan efisien, namun tetap menjamin terlaksananya kegiatan-kegiatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah. Belanja Langsung Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau meliputi; Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa serta Belanja Modal.

Perincian Anggaran dan Realisasi Belanja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat dari tabel-tabel sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per Sumber Dana**  
**Dispora Tahun Anggaran 2021**

Uraian	Anggaran semula (Rp)	Anggaran Setelah Revisi (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Persentase (%)
1	2	3	4	5=4/3x100 %
Rupiah murni	13.993.912.983	15.716.679.250	13.998.066.618	89,07
Pinjaman LN	-	-	-	-
Hibah	-	-	-	-
Rupiah Murni/ Pendamping	-	-	-	-
PNBP	-	-	-	-
Jumlah	13.993.912.983	15.716.679.250	13.998.066.618	89,07

**Tabel 3**  
**Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Per Belanja**  
**Dispora Tahun Anggaran 2021**

No	Uraian Jenis Belanja (Rp)	Anggaran Setelah Revisi (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Persentase (%)	Realisasi 2020 (Rp)
1	2	3	4	5=(4/3)x100 %	6
1.	Belanja Pegawai	4.564.144.147	4.322.955.379	94.72	4.116.034.615
2.	Belanja Barang dan Jasa	10.979.051.203	9.504.825.039	74.33	10.641.202.361
3.	Belanja Modal	173.383.900	170.286.200	98,16	1.803.440.619
Jumlah		15.716.679.250	13.998.066.618	89,07	16.557.677.595

Dilihat dari tabel diatas jumlah anggaran tahun 2021 menurun bila dibandingkan dengan tahun 2020, karena pada tahun 2021 melalui Rapat DPRD Kabupaten Berau, Seluruh Perangkat Daerah

untuk mengurangi pembangunan Infrastruktur ( Bangunan Fisik, Sarana dan Prasarana Olahraga ) dan mengalihkan dana pada Dinas Kesehatan guna menanggulangi wabah Covid – 19. Program Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota khususnya kegiatan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota, dalam 2 (dua) tahun terakhir mengalami penurunan anggaran dan hanya melatih 8 (delapan) orang peserta Paskibraka yang biasanya melatih 38 (tiga puluh delapan) orang peserta Paskibraka.

**Tabel 4**  
**Rincian Realisasi Pengembalian Belanja Per Jenis Belanja**  
**Dispora Tahun Anggaran 2021**

Kode Jenis Belanja	Uraian Jenis Belanja	Realisasi Pengembalian Belanja (Rp)
1	2	3
5.1.1	Belanja Pegawai	241.188.768
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	1.474.226.164
5.2.2	Belanja Modal	3.097.700
	Jumlah	1.718.512.632

### 3.7 Realisasi Pendapatan dan Belanja

Anggaran belanja terealisasi Rp. 13.998.066.618,- atau 89,07% dari total anggaran. Realisasi pendapatan pada tahun 2021 sebesar Rp. 76.076.577,- atau 104,93% yang berasal dari penerimaan Retribusi daerah, Penerimaan Murni 5 Aset Sebesar Rp. 74.661.800,- dan denda retribusi sebesar Rp. 1.414.777,-.

### 3.8 Realisasi Pendapatan Asli Daerah

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau pada Tahun 2019 sesuai dengan rencana kerja sebagaimana yang telah dituangkan dalam DPA-SKPD, yang terdiri dari pembiayaan Anggaran Belanja Tidak Langsung dan Anggaran Belanja langsung juga di beri tanggung jawab dalam pengelolaan asset daerah yaitu Pengelolaan Pinjam Pakai Kekayaan Daerah sesuai dengan Perda Nomor. 354 Tahun 2010 Tentang Penunjukan Pengelolaan 5 (lima) Aset Daerah tidak bergerak kepada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau adalah sebagai berikut :

1. Kolam Renang Kakaban Aquatic;
2. Gedung Serba Guna/Gedung Graha Pemuda;
3. Lapangan Pemuda;
4. Lapangan Tenis Cendana;
- 5 Lapangan Sepak Bola Batiwakal.

*Adapun realisasi Retribusi daerah sebagai berikut:*

**Tabel . Realisasi Retribusi Daerah Tahun 2019**

No.	Uraian	Realisasi Tahun 2018	Target ( RP ) Tahun 2019	Realisasi ( RP ) Tahun 2019	Prosentase (%)
1	2	3	3	4	6
1	Sewa Lapangan Pemuda	223.892.800 ,-	120.000.000 ,-	162.300.000 ,-	135,25
2	Sewa Kolam Renang dan Water Boom	799.740.800 ,-	700.000.000 ,-	770.302.000 ,-	110,04
3	Sewa Gedung Graha Pemuda	168.765.400 ,-	80.000.000 ,-	65.073.200 ,-	81,34
4	Fitnes	10.800.000 ,-	8.000.000 ,-	2.400.000 ,-	30
5	Sewa Kantin Lapangan Tenis	2.000.000 ,-	5.000.000 ,-	0 ,-	0
6	Sewa Lapangan Bola Batiwakal	17.700.000 ,-	7.000.000 ,-	7.700.000 ,-	110
7	Sewa Lapangan Tenis Cendana	26.500.000 ,-	41.360.000 ,-	13.120.000 ,-	0
8	Sewa Kantin Kolam Renang	10.000.000 ,-	8.000.000 ,-	5.500.000 ,-	68,8
9	Parkir Khusus halaman Kolam Kendaraan Roda 2 ( dua ) Kendaraan Roda 4 ( empat) Kendaraan Roda 6 ( bis )	3.434.000 ,- 5.322.000 ,- <u>100.000 ,-</u> 8.856.000 ,-	5.500.000 ,-	0 ,-	2,0
	<b>Jumlah</b>	<b>1.268.255.000 ,-</b>	<b>974.860.000 ,-</b>	<b>1.026.395.200 ,-</b>	<b>105,3</b>

Realisasi Belanja Pendapatan Hasil Retribusi Daerah dengan Posentase sebesar 105,3 %. Jika di ukur dari skala penilaian maka untuk realisasi Retribusi 5 (lima) Asset tidak bergerak yang di kelola oleh Dispora berada pada Skala Nilai > 100 Kategori Penilaian **Sangat Baik**.

Namun jika dibandingkan dengan tahun 2018, terdapat penurunan target dan pendapatan. Hal ini dikarenakan pada tahun 2019 ada beberapa Aset yang mengalami renovasi/pemeliharaan antara lain :

- Pemeliharaan dan penggantian keramik kolam renang kakaban aquatic,

- Pemeliharaan lapangan tenis cendana,
- Rehab lapangan sepak bola batiwakkal,
- Pemeliharaan kolam renang (rehab sedang ruang ganti dan WC)
- Pemeliharaan/pengecatan lapangan tenis cendana.

## **BAB.VI PENUTUP**

---

Dari uraian yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya secara ringkas disampaikan sebagai berikut: Bahwa Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau tahun 2021 ini dapat disimpulkan secara umum telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya.

Laporan, menetapkan visi dan misi yang sesuai dengan isu strategis, menetapkan target kinerja dan menganalisis kinerja tersebut melalui pengukuran capaian kinerja. Analisis capaian kinerja maupun akuntabilitas keuangan DISPORA. Setelah dilaksanakan analisis tersebut maka Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga telah mencapai kinerja dengan hasil yang beragam disebabkan oleh beberapa kendala.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) ini disusun dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban anggaran, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan serta program yang dipercayakan kepada DISPORA.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) ini juga berperan sebagai alat kendali, alat penilaian kualitas kinerja dan alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang baik.

Dari hasil pengukuran kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi DISPORA Kabupaten Berau, yang meliputi capaian kinerja, analisis capaian kinerja dan analisis akuntabilitas keuangan.

Tahun Anggaran 2021 Dinas Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan 4 (Empat) Program yang terbagi dalam 13 (Tiga Belas) Kegiatan, dimana sebagian besar kegiatan bersumber dana murni APBD Kabupaten Berau.

Tingkat capaian kinerja yang dapat diperoleh pada tahun anggaran 2021 secara umum mampu mencapai tujuan dan sasaran fungsional kegiatan secara optimal sesuai masing-masing indikator kinerja khususnya pada indikator kinerja output/keluaran sebagai bentuk langsung hasil kegiatan.

Untuk mencapai optimalisasi dari tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau yang direalisasikan melalui berbagai program dan kegiatan, perlu adanya kesinambungan kegiatan dengan didukung dana yang memadai serta fasilitas/sarana penunjang lainnya. Oleh karena itu, program dan kegiatan yang memerlukan adanya suatu kesinambungan akan terus diusulkan sebagai program dan kegiatan di masa yang akan datang.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Berau Tahun 2021 ini telah kami susun secara objektif dengan mengacu kepada nilai-nilai transparansi dan akuntabel. Namun demikian laporan masih memerlukan penyempurnaan-penyempurnaan lebih lanjut di masa yang akan datang, oleh karena itu masukan-masukan positif bagi penyempurnaan laporan ini tetap diperlukan agar tujuan penyusunan LKj-IP dapat tercapai lebih baik lagi.

Tanjung Redeb, 04 Januari 2022

Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Berau,

**H.Amiruddin, SE, M.Si**

Pembina Tk.I (IV/b).

NIP. 19660718 199303 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN BERAU  
**DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
Jln. Gatot Subroto ( Kolam Renang Kakaban Aquatik ) Kode Pos 77312  
**TANJUNG REDEB**

## PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Amiruddin, SE, M.Si  
Jabatan : Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Hj. Sri Juniarsih MAS, M.Pd  
Jabatan : Bupati Berau  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami. Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

*Tanjung Redeb, 05 Januari 2021*

Pihak Kedua  
Bupati Berau,

Pihak Pertama  
Kadispora,

**Hj. Sri Juniarsih MAS, M.Pd**

**H. Amiruddin, SE, M.Si**  
Pembina Tk. I  
Nip.19660718 199303 1 008